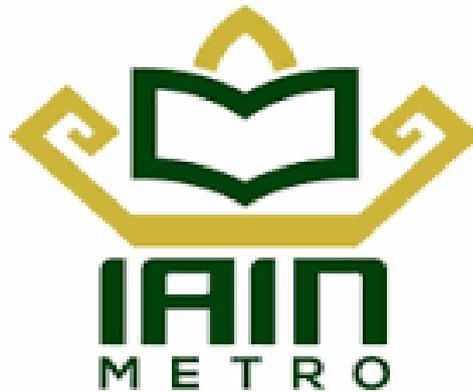


**SKRIPSI**  
**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 KIBANG**

**Oleh:**

**Junia Mantilia**

**NPM. 14127621**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1440 H / 2019 M**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMAN 1 KIBANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :  
JUNIA MANTILIA  
NPM. 14127621

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si  
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 4729; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1  
Kibang  
Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, Juni 2019  
Dosen Pembimbing II

**Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus IS A Ingguljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroin.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouin.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 KIBANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Juni 2019  
Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metro.uin.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI  
No. 2320/11.28.1/D/PP-00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 KIBANG, disusun oleh: Junia Mantilia, NPM 14127621, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 09 Juli 2019

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, MA  
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I  
Sekertaris : Siti Nurjanah, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas



Dr. A. B. M. Pd  
1998 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 KIBANG**

Oleh:

JUNIA MANTILIA

Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di sekolah yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pembelajaran di sekolah. Motivasi belajar siswa adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri siswa yang nampak dan dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan belajar.

Berdasarkan hasil pra survey menyebutkan bahwa lingkungan sekolah telah memberikan pelayanan yang baik akan tetapi motivasi belajar beberapa siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurang aktifnya siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Kibang?

Bentuk penelitian ini penelitian kuantitatif. Adapun anggota populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 176 siswa. Anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 44. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung sebesar 20,36 lebih besar dari harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk db = 4, pada taraf signifikansi 5% = 9,488. Dan perhitungan koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga C = 0,562 dibanding dengan Cmaks = 0,816. Dengan demikian tingkat keterkaitan tinggi sehingga diketahui ada pengaruh cukup signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : JUNIA MANTILIA

NPM : 14127621

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019

Yang menyatakan,



**JUNIA MANTILIA**

**NPM. 14127621**

## MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ١١

*Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Q.S. Ar-Ra'd (13) : 11

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta yaitu Ayahanda Mariyono dan Ibunda Mariyatun yang senantiasa menjadi motivasi, memberikan kasih sayang dan do'a yang tiada henti.
2. Adik-adikku yang kucintai yaitu Ganis Septiani dan Tegar Dimas Hari yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilan penulis.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi Penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang", merupakan salah satu upaya penyelesaian Tugas Akhir yang harus diselesaikan oleh semua Mahasiswa IAIN Metro.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M. Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini di SMAN 1 Kibang.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis menjadi suatu catatan amal kebaikan yang kelak mendapat balasan yang lebih baik. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Harapan bagi Penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Metro, 5 September 2018

Penulis



Junia Mantilia  
NPM. 14127621

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Motivasi Belajar Siswa.....	11
B. Lingkungan Sekolah.....	21
C. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa .....	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	41
1. Populasi.....	41

2. Sampel.....	41
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Angket.....	43
2. Dokumentasi. ....	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Temuan Umum.....	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Kibang. ....	51
b. Visi dan Misi SMAN 1 Kibang.....	52
c. Struktur Organisasi SMAN 1 Kibang .....	53
d. Tata Tertib SMAN 1 Kibang .....	53
e. Data Nama-nama Guru SMAN 1 Kibang.....	55
f. Daftar Jumlah Siswa SMAN 1 Kibang. ....	56
B. Temuan Khusus .....	57
1. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas. ....	57
2. Data tentang Lingkungan Sekolah. ....	58
3. Data tentang Motivasi Belajar Siswa. ....	62
4. Pengujian Hipotesis.....	65
C. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP. ....</b>	<b>132</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-kisi Umum Instrumen .....	46
2. Kisi-kisi Khusus Instrumen .....	46
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kibang.....	54
4. Daftar Nama Guru dan Pegawai SMAN 1 Kibang.....	55
5. Jumlah Keadaan Siswa SMAN 1 Kibang.....	56
6. Tabulasi Data Jawaban dari 44 Responden tentang Lingkungan Sekolah di SMAN 1 Kibang.....	59
7. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Lingkungan Sekolah di SMAN 1 Kibang.....	61
8. Tabulasi Data Jawaban dari 44 Responden tentang Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Kibang.....	62
9. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang.....	64
10. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang.....	66
11. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang .....	67
12. Tabulasi Jawaban 10 Responden tentang Lingkungan Sekolah di SMAN 1 Kibang.....	76
13. Tabel Penolong Perhitungan Validitas Angket Lingkungan Sekolah .....	77
14. Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Sekolah. ....	78

15.	Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah di SMAN 1 Kibang.....	78
16.	Tabulasi Jawaban 10 Responden tentang Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	81
17.	Tabel Penolong Perhitungan Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa .....	82
18.	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa .....	83
19.	Tabel Kerja Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang.....	83

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah
- Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 3. Struktur Organisasi SMAN 1 Kibang
- Lampiran 4. Gambar Denah Lokasi SMAN 1 Kibang
- Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6. Surat Izin Research
- Lampiran 7. Surat Tugas
- Lampiran 8. Surat Balasan Research
- Lampiran 9. Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI
- Lampiran 12. Outline
- Lampiran 13. Alat Pengumpul Data
- Lampiran 14. Nilai-nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 15. Nilai-nilai  $r$  Product Moment
- Lampiran 16. Pedoman Koefisien Kontingensi
- Lampiran 17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18. Foto Dokumentasi
- Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama. Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Tentu belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus dilalui oleh siswa. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar. Belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara siswa dengan lingkungannya yang membawa perubahan tingkah laku bagi siswa tersebut. Dalam belajar siswa tidak dapat melepaskan dirinya dari beberapa hal yang dapat mengantarkannya untuk berhasil atau tidak dalam belajar. Proses belajar akan berlangsung dengan lancar manakala terdapat suatu pendorong yang memberikan pengaruh siswa untuk belajar. Pendorong inilah yang disebut dengan motivasi belajar.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan dan mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam hal belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 73

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam belajar. Dengan adanya motivasi belajar yang ada dalam diri siswa maka apa yang menjadi tujuan dari belajar itu akan mudah tercapai, karena siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari berbagai tinggi rendahnya aktivitas belajar yang dilakukan seperti keaktifan bertanya di dalam mengikuti pembelajaran, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekan sesuatu dan sebagainya. Namun motivasi belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa. Berkaitan dengan motivasi ini dapat dilihat bahwa kondisi lingkungan siswa berpengaruh, apalagi lingkungan sekolah di mana siswa banyak menghabiskan waktunya di lingkungan tersebut.

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya, kehidupan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Sebagai anggota masyarakat maka siswa akan terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman teman yang nakal, perkelahian antarsiswa, akan mengganggu kesungguhan belajarnya. Sebaliknya lingkungan sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajarnya. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah motivasi belajar siswa dapat diperkuat.<sup>3</sup>

Lingkungan sekolah sebagai lingkungan pendidikan bagi siswa memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan

---

<sup>3</sup>Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2009), h. 99

pendidikan adalah segala sesuatu yang berada diluar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya. Di dalam lingkungan sekolah terdapat berbagai macam komponen yang ditemui oleh siswa, secara garis besar lingkungan sekolah ini dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial berkaitan dengan hubungan siswa terhadap orang-orang yang ada di dalam lingkungan sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman. Sedangkan lingkungan non sosial berkaitan dengan berbagai komponen penunjang siswa untuk belajar seperti kondisi gedung, waktu belajar, sarana dan fasilitas belajar. Jika lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang baik dan kondusif untuk belajar, maka dengan sendirinya siswa akan terpenggil atau terpengaruhi untuk belajar dengan baik. Unsur-unsur yang ada dalam lingkungan tersebut berperan penting untuk mendorong semangat anak dalam belajar.

Sementara itu, berdasarkan prasurvey melalui wawancara pada tanggal 24 Maret 2018 dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bernama ibu Tri Waryati, S. Ag yang berkaitan dengan motivasi belajar, beliau menjelaskan bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Ketika guru selesai menyampaikan materi pelajaran dan memberikan peluang kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami, siswa cenderung diam. Akan tetapi ketika guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan hanya ada beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Rendahnya rasa ingin tahu siswa menandakan masih kurangnya motivasi belajar siswa. Selain itu, penulis juga ikut masuk kelas

ketika proses pembelajaran sedang berlangsung untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Di dalam kelas masih terlihat beberapa siswa yang kurang fokus ketika proses pembelajaran sedang berlangsung bahkan ada siswa yang meletakkan kepalanya di meja. Ketika guru menyuruh siswa maju kedepan untuk menyimpulkan pelajaran, hanya ada beberapa siswa yang maju dan yang lainnya tidak terlihat ada keinginan untuk maju ke depan.

Berkaitan dengan lingkungan sekolah, Ibu Tri Waryati, S.Ag menjelaskan bahwa pihak sekolah telah berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik guna mendukung motivasi belajar siswa. Bahkan sekarang ini siswa diijinkan untuk membawa alat komunikasi yaitu handphone dengan harapan dengan adanya handphone ini siswa dapat mengakses informasi mengenai seputar pendidikan yang mendukung mereka dalam proses pembelajaran. Dan bagi mereka yang mempunyai laptop juga dianjurkan untuk membawanya. Selain itu, sekolah telah menyediakan fasilitas-fasilitas pembelajaran, seperti alat-alat peraga diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam belajar. Begitupun dengan gedung sekolah pun telah memadai untuk digunakan. Dan jika dilihat letak sekolah ini tidak terlalu dekat dengan keramaian lalu lintas kendaraan. Jadi suasana juga sudah cukup mendukung. Hal-hal yang berkaitan dengan hubungan sosial pun juga berjalan lancar. Hal ini dapat dilihat dari perhatian guru dalam memberikan nasehat-nasehat. Adapun kegiatan rutin di sekolah tersebut pada pagi hari

yaitu berdoa bersama di lapangan basket sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvey tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka dapat penulis identifikasikan masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Guru telah berperan dalam memotivasi siswa dalam belajar akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran atau dengan kata lain motivasi belajarnya rendah.
2. Sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai akan tetapi belum berhasil mempengaruhi motivasi belajar siswa.
3. Pihak sekolah sudah berusaha memberikan pelayanan yang baik untuk mendukung motivasi belajar akan tetapi masih belum berhasil.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bentuk motivasi yang diteliti yaitu motivasi yang berasal dari luar individu siswa. Yang dimaksud dalam hal ini yaitu lingkungan sekolah.
2. Lingkungan sekolah mencakup 2 aspek yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial mencakup hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, hubungan siswa dengan staf administrasi. Sedangkan untuk lingkungan nonsosial berupa sarana dan fasilitas belajar, kondisi gedung dan waktu belajar.
3. Objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Kibang Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat digunakan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang lebih kondusif agar dapat memotivasi belajar siswa.

### b. Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk lebih meningkatkan motivasi belajar.

### c. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

## F. Penelitian Relevan

Sejauh pengamatan dan penelusuran peneliti sebagai literatur kepustakaan tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang, peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Sebuah penelitian yang diperoleh dalam skripsi yang berjudul: Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII3 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Evi Rahmawati, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII3 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang*, Jakarta, 2014

Lingkungan sekolah yang terdapat di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang sudah cukup kondusif dan efektif. Hal ini terbukti dengan adanya sarana dan prasarana lingkungan serta interaksi hubungan antara guru dengan murid terjaga baik. Hal ini dibuktikan dari jawaban angket tentang lingkungan sekolah sebanyak 72,18%.

Motivasi belajar didwa dipengaruhi oleh dua macam yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Timbulnya motivasi belajar siswa sebagian berasal dari dalam dirinya dan sebagian berasal dari luar diri seseorang. Adanya dorongan yang kuat, keinginan serta minat dalam diri siswa untuk giat dalam belajar. Sedangkan yang berasal dari luar yaitu adanya dorongan dari guru, orang tua, lingkungan sekitar yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari jawaban angket motivasi belajar siswa sebanyak 73,5%.

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel bebas dan variabel terikatnya, variable bebasnya yaitu lingkungan sekolah sedangkan variable terikatnya yaitu motivasi belajar siswa. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitian. Peneliti di atas meneliti siswa kelas VIII3 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang sedangkan penelitian ini meneliti kelas XI di SMAN 1 Kibang.

Selain itu penelitian relevan yang lainnya yaitu: “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan”.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Hendarayana, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan*, Metro, 2017

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan belajar terdiri dari unsur lingkungan sosial seperti guru, staf administrasi, dan siswa. Perilaku dan pola interaksi antara individu tersebut berdampak pada minat belajar siswa dan kualitas pembelajaran. Lingkungan belajar dapat menunjang hasil belajar siswa, dengan adanya cara penyajian pelajaran yang baik, hubungan guru dan murid atau antara sesama murid berjalan dengan baik. Demikian pula bobot materi pelajaran sesuai dengan kemampuan siswa dan hubungan antara siswa dengan siswa, alat-alat belajar di sekolah dapat mendorong hasil belajar siswa. Lingkungan belajar mencerminkan kondisi fisik dan non fisik, sistem dan nilai-nilai yang dirancang untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Untuk menjalankan sistem tersebut dibutuhkan kepemimpinan seperti kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan staf kependidikan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah  $\chi^2$  hitung lebih besar dari dari  $\chi^2$  tabel, baik taraf signikansi 1% maupun taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang tinggi antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam SMA Negeri 1 Pekalongan.

Berdasarkan penelitian tersebut penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu lingkungan sekolah, akan tetapi di penelitian tersebut disebutkan bukan lingkungan sekolah tetapi lingkungan belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, variabel terikat penelitian sebelumnya yaitu hasil belajar sedangkan penelitian ini variabel

bebasnya yaitu motivasi belajar. Adapun mengenai motivasi belajar yang dimaksud peneliti yaitu dorongan yang timbul oleh seorang siswa agar ia melakukan kegiatan-kegiatan belajar. Dorongan ini timbul karena ada yang mempengaruhi seperti lingkungan. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan bagi siswa. Banyak waktu yang dihabiskan oleh siswa di dalam lingkungan sekolah. Unsur-unsur yang ada dalam lingkungan sekolah inilah yang nantinya mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini lingkungan sekolah yang akan menjadi tempat penelitian yaitu di SMAN 1 Kibang, yang terletak di Desa Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motivasi Belajar Siswa

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Perbuatan yang dilakukan oleh manusia ada yang melatarbelakanginya, sehingga orang tersebut dapat berbuat ataupun bertindak. Suatu perbuatan baik disadari maupun tidak, jelas ada yang mendasari atau yang menjadi pendorong seseorang untuk berbuat, daya pendorong yang ada pada diri seseorang disebut dengan motivasi. Kata motivasi ini sering disandingkan dengan kata motif. Adapun mengenai pengertian motivasi belajar siswa dapat dipahami dari beberapa teori yang ditemukan oleh penulis, diantaranya:

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar.<sup>6</sup>

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif yang dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.<sup>7</sup>

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan

---

<sup>6</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 229

<sup>7</sup> Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 73

berusaha untuk meniadakan dan mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam hal belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>8</sup>

Motif dan motivasi untuk pengertian yang sama yaitu segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Dalam hal belajar, motivasi itu sangat penting. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.<sup>9</sup>

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Ada tiga unsur yang saling berkaitan yaitu motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan, dan motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>10</sup>

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>11</sup>

Dari beberapa teori di atas disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri siswa yang nampak dan dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku dalam belajar. Motivasi yang kuat dalam belajar dapat mewujudkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar dapat menimbulkan keinginan untuk mengaktifkan siswa

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 75

<sup>9</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-5, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 60

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h.158

<sup>11</sup> Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 80

untuk memulai belajarnya dan menggerakkan siswa untuk mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

## **2. Macam-macam Motivasi**

Motivasi sebagai daya pendorong atau penggerak seseorang melakukan suatu perbuatan maka dari itu perlu dijaga dan dibina dengan baik, agar senantiasa melakukan kegiatan yang positif sesuai dengan tujuan. Dengan motivasi dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar sehingga hasil yang diperolehnya akan maksimal.

Sadirman mengemukakan terdapat 2 macam motivasi yaitu:

### **1. Motivasi intrinsik**

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin dapat pengetahuan,

tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan.

## 2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa motivasi yang timbul dari dalam diri individu disebut dengan motivasi intrinsik dan motivasi yang ada karena adanya faktor lingkungan sosial individu lebih jelasnya yaitu motivasi dari luar diri individu atau motivasi ekstrinsik, motivasi ini akan muncul manakala ada rangsangan dari lingkup sosial seseorang.

Penulis dalam penelitian ini mengkaji motivasi dari luar (motivasi ekstrinsik), dalam hal ini lingkungan sekolah adalah faktor dari luar yang merupakan pendorong atau penggerak terhadap aktivitas belajar siswa.

---

<sup>12</sup> Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.*, h. 91

### 3. Fungsi motivasi

Motivasi belajar siswa sangat penting agar kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan berjalan dengan baik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi juga akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Dengan begitu motivasi ini memiliki fungsi yang sangat penting.

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi motivasi itu meliputi berikut ini.

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi mesin bagi mobil besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>13</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar yaitu dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, berguna untuk menentukan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. Dengan adanya motivasi seseorang mampu menyeleksi perbuatan yang akan dilakukannya.

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan tampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Di dalam aktivitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan ketelatenan dalam mengerjakan tugas dan sebagainya. Sebaliknya siswa-siswa yang

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.*, h.161

tidak atau kurang memiliki motivasi, umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih lama, kurang sungguh-sungguh di dalam mengerjakan tugas. Sikap yang kurang positif di dalam belajar ini semakin nampak ketika tidak ada orang lain yang mengawasinya. Oleh karena itu, rendahnya motivasi merupakan masalah dalam belajar, karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.<sup>14</sup>

Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari cara-cara bertingkah laku dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki kesungguhan dan ketahanan dalam dalam belajar. Kesungguhan ini dapat dilihat beberapa aspek diantaranya keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Dan sebaliknya siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar cenderung tidak melakukan kegiatan tersebut. Tingkat tinggi rendahnya motivasi belajar siswa juga nantinya akan mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih banyak memiliki pengetahuan daripada dengan siswa yang kurang memiliki motivasi belajar.

#### **4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi**

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

---

<sup>14</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 180

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan siswa
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa<sup>15</sup>

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Mengenai hal ini faktor yang mendorong motivasi belajar seorang siswa diantaranya:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan yang lezat, dapat membaca, dapat menyanyi dan sebagainya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, nilai-nilai kehidupan dan perkembangan kepribadian.

Cita-cita berawal karena suatu kemauan. Kemauan telah disertai dengan perhitungan akal sehat. Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama. Cita-cita siswa ingin menjadi sosok yang ia

---

<sup>15</sup> Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran.*, h. 97

inginkan akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.

b. Kemampuan siswa

Keinginan seorang siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Misalnya keinginan membaca seorang siswa perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf. Dengan dukungan kemampuan tersebut, maka keinginan siswa akan terpenuhi. Keberhasilannya dalam membaca akan memuaskan dan menyenangkan hatinya. Kemudian akan terjadi kegemaran untuk membaca. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya, kehidupan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Sebagai anggota masyarakat maka siswa akan terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal

yang kumuh, ancaman teman yang nakal, perkelahian antarsiswa, akan mengganggu kesungguhan belajarnya. Sebaliknya lingkungan sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajarnya. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah motivasi belajar siswa dapat diperkuat.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya akan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan akan mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional. Guru setiap hari bergaul dengan puluhan bahkan ratusan siswa. Adapun upaya guru dalam membelajarkan siswa yaitu menyelenggarakan tertib belajar di sekolah, membina disiplin belajar dalam setiap kesempatan, membina belajar tertib pergaulan, dan membina belajar tertib lingkungan sekolah.

## 5. Hakikat Pendidikan Agama Islam

Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena tidak hanya mengatur kehidupan manusia di dunia saja melainkan mengatur kehidupan akhirat. Agama Islam juga dijadikan sebagai pendidikan dalam kehidupan manusia.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut pendapat lain, pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.<sup>17</sup>

Dari kutipan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah suatu bidang studi atau mata pelajaran yang diberikan kepada siswa yang tujuannya adalah untuk membentuk perilaku yang baik secara vertikal kepada Allah SWT dan juga horizontal sesama manusia.

Istilah "Pendidikan Agama Islam" di Indonesia dipergunakan untuk nama suatu mata pelajaran di lingkungan sekolah-sekolah yang berada di bawah Pembinaan Departemen Pendidikan Nasional Pendidikan Agama dalam hal ini agama Islam termasuk dalam struktur kurikulum. Ia termasuk ke dalam kelompok mata pelajaran wajib dalam setiap jalur jenjang pendidikan, berpadanan dengan mata pelajaran yang lainnya. Semenjak Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sampai terwujudnya Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan disempurnakan dengan UU No. 20 Tahun 2003

---

<sup>16</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 21

<sup>17</sup> M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 24

tentang Sistem Pendidikan Nasional eksistensi pendidikan Islam sudah diakui oleh pemerintah sebagai mata pelajaran wajib di sekolah.<sup>18</sup>

Dasar atau pondasi Pendidikan Agama Islam adalah Al Qur'an dan Al Hadits, yang keduanya merupakan sumber hukum Islam yang dapat diyakini kebenarannya. Dalam hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar itu merupakan pegangan untuk memperkokoh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>19</sup>

Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Islam adalah mendidik anak, agar mereka menjadi muslim sejati, dan beramal shaleh serta berakhlak mulia, mengabdikan kepada Allah SWT, berbakti kepada bangsa, negara serta tanah air, agama dan bahkan sesama umat manusia.

## **B. Lingkungan Sekolah**

### **1. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah terdiri dari dua kata yaitu lingkungan dan sekolah. Adapun pengertian lingkungan dan sekolah dari beberapa teori diantaranya:

---

<sup>18</sup> Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 41

<sup>19</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam.*, h. 22

Lingkungan adalah ruang dan waktu yang menjadi tempat eksistensi manusia. Secara fisiologis lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah dalam tubuh anak. Sedangkan secara psikologis, lingkungan mencakup segala stimulasi yang diterima oleh individu sejak dalam konsepsi, kelahiran sampai pada kematian. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang merangsang siswa untuk belajar dan menikmati suasana yang indah dan terjaga dari hal-hal yang merusaknya. Anak didik akan tumbuh bersama lingkungannya dan dipengaruhi oleh lingkungannya pula.<sup>20</sup>

Secara historis istilah sekolah berasal dari bahasa Yunani Kuno “sechola” atau “echole” yang artinya “waktu senggang, liburan, atau istirahat”. Para bangsawan Romawi pada saat itu memanfaatkan waktu senggang untuk mengisi kegiatannya dengan berolahraga, berdiskusi/berdebat tentang segala macam masalah kehidupan dengan sesamanya. Sesuai dengan perkembangan waktu akhirnya dari echole itu berubah menjadi kata school, dan dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi sekolah. Sekarang sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan. Sehingga disebut dengan pendidikan formal. Sekolah merupakan suatu lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang didalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>21</sup>

Lingkungan sekolah adalah lingkungan tempat terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis, terprogram dan terencana mulai dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, sehingga nanti hasilnya maksimal, baik bagi pendidik maupun bagi orang yang menjadi subjek pendidikan itu sendiri yaitu anak didik. Sekolah merupakan pusat dari segala kegiatan pendidikan. Adanya pengaruh-pengaruh lingkungan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi proses pembelajaran maupun hasil dari hasil proses pembelajaran tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Tatang, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia 2015), h. 39

<sup>21</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 197

<sup>22</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 321

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di sekolah yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pembelajaran di sekolah. Komponen yang ada di lingkungan sekolah ini baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses pembelajaran. Lingkungan yang kondusif sangat diperlukan agar dapat memberikan semangat siswa dalam belajar.

## 2. Fungsi dan Peranan Sekolah

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional pada pasal 13 ayat (1) disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan formal adalah usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja, berencana, terarah dan sistematis melalui suatu lembaga pendidikan yang disebut sekolah.

Pendidikan informal adalah usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja tetapi tidak berencana dan tidak sistematis di luar lingkungan keluarga.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja dan berencana tetapi tidak sistematis di luarlingkungan keluarga dan sekolah.<sup>23</sup>

Berdasarkan jalur pendidikan tersebut maka sekolah masuk ke dalam jalur pendidikan formal. Lingkungan pendidikan di sekolah dirancang dan disusun secara sistematis guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan formal tentunya sekolah memiliki fungsi

---

<sup>23</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013) h. 77

dan peranan. Dengan adanya fungsi inilah yang akan memperjelas arah tujuannya.

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional pembelajaran di sekolah hendaknya memiliki fungsi dan tujuan yang mengacu pada pendidikan nasional. Dalam kaitan ini hendaknya sekolah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>24</sup>.

Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya. Sementara itu dalam perkembangan kepribadian anak didik, peranan sekolah dengan melalui kurikulum, antara lain sebagai berikut.

- a. Anak didik belajar bergaul sesama anak didik, antara lain guru dengan anak didik, dan antara anak didik dengan orang yang bukan guru (karyawan)
- b. Anak didik belajar menaati peraturan-peraturan sekolah
- c. Mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.<sup>25</sup>

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan yang diperlukan bagi kepentingan anak yang sudah tidak mungkin lagi

---

<sup>24</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik.*, h. 198

<sup>25</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) h. 50

dapat dilayani sepenuhnya oleh orang tua. Materi yang diajarkan di sekolah berhubungan langsung dengan usaha pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan sejumlah keterampilan dan kecakapan-kecakapan tertentu, langsung atau tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

### **3. Lingkungan Sekolah Sebagai Faktor Ekstern Dalam Belajar**

Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang memungkinkan untuk mendukung atau tidaknya aktivitas belajar siswa.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar siswa diantaranya:

- a. Metode mengajar  
Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja, siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Kurikulum  
Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar.
- c. Relasi guru dengan siswa  
Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada di dalam proses itu sendiri. Di dalam relasi yang baik siswa akan menyukai gurunya dan menyukai mata pelajaran yang diberikannya. Sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar kurang lancar, siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

- d. Relasi siswa dengan siswa  
Siswa yang mempunyai sifat kurang menyenangkan, rendah diri atau mengalami tekanan batin akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan berakibat terganggunya proses belajar mengajar. Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.
- e. Disiplin sekolah  
Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi, dan lain-lain. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggungjawab karena bila tidak melaksanakan tugas, tidak ada sanksi pula. Hal mana dalam proses belajar, siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat.
- f. Alat pelajaran  
Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tetap akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan lebih giat dan maju.
- g. Waktu sekolah  
Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore atau malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa masuk sekolah sore hari, sebenarnya kurang dipertanggung jawabkan, di mana siswa harus beristirahat tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Sebaliknya siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi, jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.
- h. Standar pelajaran di atas ukuran  
Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang dan takut kepada guru. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

- i. Keadaan gedung  
Keadaan gedung harus memadai, sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika jumlah peserta didik banyak, maka dibutuhkan ruang gedung yang memadai.
- j. Metode belajar  
Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Belajar yang baik untuk meningkatkan hasil belajar adalah dilakukan secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat.
- k. Tugas rumah  
Waktu belajar yang utama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan lain.<sup>26</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini diantaranya yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Maka dengan demikian dapat dikategorikan mengenai lingkungan sekolah ini mencakup lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial ini berkaitan dengan relasi (hubungan) antar individu yang ada di dalam lingkungan sekolah tersebut seperti relasi (hubungan) guru dengan siswa. Kemudian untuk lingkungan sosial berkaitan dengan sarana dan fasilitas pembelajaran, kondisi gedung dan waktu belajar. Jika sekolah berhasil menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran, hubungan antar individu di lingkungan sekolah berjalan

---

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 65-69

dengan baik dan yang menyangkut sarana dan fasilitas memadai dapat memotivasi siswa untuk belajar.

### **C. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi merupakan suatu keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Suatu motivasi belajar siswa dapat timbul dari lingkungan di sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun lingkungan sekolah dimana siswa itu menimba ilmu memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah, lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat dilingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur, misalnya akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya.<sup>27</sup>

Belajar adalah suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan penting. Jika guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak maka timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu, jika

---

<sup>27</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 135

diberi perangsang. Motivasi sosial dapat timbul pada anak-anak dari orang-orang lain disekitarnya seperti orang-orang tetangga, sanak saudara yang berdekatan dengan anak-anak itu, dan dari teman-teman sepermainan disekolahnya. Pada umumnya motivasi ini diterima anak tidak dengan sengaja dan mungkin pula tidak dengan sadar.

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

##### **1. Kerangka Berpikir**

Pengertian kerangka berfikir sebagaimana dikemukakan oleh Edi Kusnadi adalah “kerangka pemikiran (kerangka pikir) merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian. Kerangka pemikiran yang berupa penjelasan sementara ini merupakan argumentasi ilmiah yang mengarah pada jawaban permasalahan secara deduktif yang dirumuskan dalam hipotesis”<sup>28</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah suatu pernyataan yang dibuat oleh peneliti sebagai suatu acuan dalam memberikan jawaban terhadap penelitian, dengan kerangka berfikir ini arah penelitian akan dapat diketahui dengan jelas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni lingkungan sekolah sebagai variabel bebas atau variabel (X), dan motivasi belajar merupakan variabel terikat atau variabel (Y).

---

<sup>28</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57

Sekolah merupakan salah satu lingkungan belajar setelah lingkungan keluarga. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor dari lingkungan. Lingkungan sekolah yang mencakup lingkungan sosial dan non sosial Peserta didik akan belajar dengan tenang, tekun dan bergairah apabila mereka berada pada lingkungan yang memiliki suasana dan hubungan sosial yang menyenangkan. Lingkungan sekolah cukup kondusif dalam membangkitkan semangat belajar. Guru-guru cukup mengerti keadaan, karakteristik dan perkembangan peserta didik, maka mereka menyajikan pelajaran, memberikan bimbingan dan layanan yang baik. Peserta didik cukup tertantang dan terdorong untuk berprestasi dan berkompetisi. Hubungan dengan teman-temannya yang akrab dan mendorong ke arah yang positif akan membangun semangat belajarnya.

Keberhasilan belajar yang dipengaruhi oleh lingkungan non sosial yaitu seperti ruangan tempat belajar peserta didik, penerangan yang baik, ventilasi udara yang bagus, serta suasana disekitarnya yang mendukung. Belajar membutuhkan kenyamanan, suasana yang tenang dan dukungan fasilitas yang memadai. Peserta didik tidak mungkin akan belajar dengan baik dalam ruangan yang sempit, panas, kotor dan berantakan.

Adapun kerangka berpikir yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini adalah “Apabila lingkungan sekolah terhadap peserta didik baik maka motivasi belajar peserta didik akan tinggi. Tetapi sebaliknya lingkungan sekolah terhadap peserta didik kurang, maka motivasi belajar peserta didik akan rendah”.

## 2. Paradigma

Paradigma diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>29</sup>

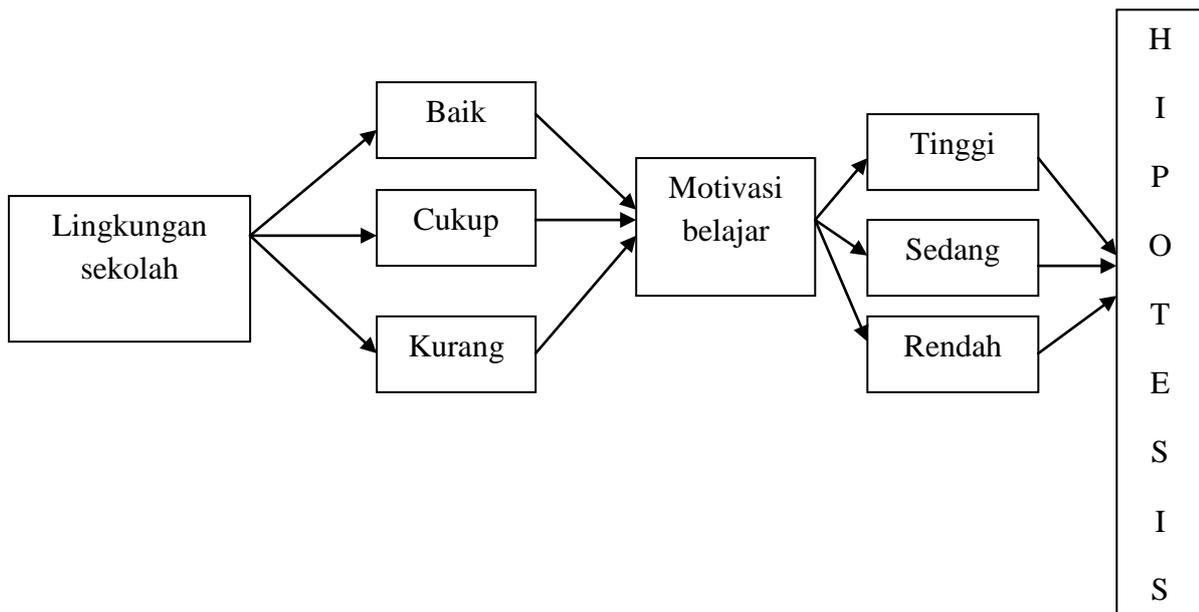
Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa dalam paradigma berfikir dalam sebuah bagan yang berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya yang menunjukkan gejala penelitian sehingga akan didapat arah penelitian yang jelas.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet ke-22, h. 42

**Gambar 1**

**Paradigma Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang**



Berdasarkan gambar di atas dapat dipahami bahwa:

1. Jika lingkungan sekolah baik maka motivasi belajar siswa tinggi dan menghasilkan hipotesis.
2. Jika lingkungan sekolah cukup maka motivasi belajar siswa sedang dan menghasilkan hipotesis.
3. Jika lingkungan sekolah kurang maka motivasi belajar siswa rendah dan menghasilkan hipotesis.

## E. Hipotesis Penelitian

Menurut Edi Kusnadi, Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>30</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban sementara peneliti dalam suatu penelitian, sehingga untuk memperoleh atau membuktikannya perlu adanya pengujian terlebih dahulu.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang.

Ho : Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang”.

---

<sup>30</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 59

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya “penelitian yang mengambil data yang berbentuk kuantitatif”. Yang menekankan “analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.”<sup>31</sup>

Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasil-hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil ( $H_0$ ). Dengan metode atau pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antarvariabel yang akan diteliti.

Penelitian ini bersifat korelatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian korelatif itu sendiri, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa berat dan berarti tidaknya hubungan tersebut.

#### **B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi oprasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana pers dan STAIN Metro, 2008), h.24

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 75

Dari uraian di atas, dapat penulis jelaskan bahwa yang dimaksud definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Adapun yang menjadi variabel bebas yaitu lingkungan sekolah sedangkan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar.

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.<sup>33</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di sekolah yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pembelajaran di sekolah.

Adapun indikator dari variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Hubungan antara guru dengan siswa

Pembelajaran di sekolah diawali dengan adanya hubungan guru dengan siswa. Cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh hubungan siswa tersebut dengan gurunya. Jika hubungan tersebut bernilai baik, siswa akan menyukai gurunya dan ia akan menyukai mata pelajaran yang akan diberikannya sehingga akan mendorong semangat siswa untuk belajar. Tetapi sebaliknya jika siswa membenci gurunya, ia

---

<sup>33</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 49

akan enggan untuk mempelajari mata pelajaran yang akan diberikannya.

b. Hubungan antara siswa dengan siswa

Siswa di sekolah bukan hanya berhubungan dengan gurunya akan tetapi ia akan lebih banyak bergaul dengan teman-temannya. Pengaruh teman sangat besar terhadap kegiatan belajar di sekolah. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang kurang baik pasti mempengaruhi yang sifat buruk juga.

c. Hubungan antara siswa dengan staf administrasi sekolah

Di lingkungan sekolah bukan hanya proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Akan tetapi, lingkungan sekolah ini merupakan lingkungan sosial bagi individu-individu yang ada di dalamnya dan saling berinteraksi. Disini dapat kita lihat bahwasanya terdapat hubungan antara siswa dengan staf administrasi sekolah. Staf administrasi juga berperan dalam memotivasi siswa untuk belajar seperti halnya mengingatkan siswa untuk segera masuk kelas ketika waktunya sudah tiba dan memberi contoh teladan yang baik bisa dalam hal kedisiplinan.

d. Sarana dan fasilitas pembelajaran

Sarana dan fasilitas pembelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa. Alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu, alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

e. Kondisi gedung sekolah

Kondisi gedung yang memiliki ventilasi udara yang baik, sinar matahari dapat masuk, penerangan lampu yang cukup, ruang kelas yang luas dan gedung yang kokoh akan memperlancar kegiatan belajar. Gedung sekolah yang memadai akan mendorong semangat belajar siswa dengan begitu mereka akan nyaman belajar di dalam ruangan tersebut dan belajar akan menyenangkan sehingga mereka akan mudah menerima materi-materi pembelajaran.

f. Waktu belajar

Waktu belajar di dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi semangat siswa dalam belajar. Siswa yang belajar pada pagi hari dengan siswa yang belajar pada siang hari akan memiliki tingkat motivasi yang berbeda. Siswa yang belajar pagi hari masih memiliki pikiran dan jasmani yang masih segar. Jika

siswa belajar pada siang hari biasanya kondisi badan sudah lelah sehingga sulit berkonsentrasi dalam belajar.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah “Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”.<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri siswa yang nampak dan dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku dalam belajar.

Adapun indikator dari variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:

### a. Keaktifan bertanya

Seseorang bertanya mengindikasikan ia ingin tidak tahu dan ia ingin memperoleh suatu informasi. Dengan begitu seorang siswa yang ingin bertanya maka ia ingin mengetahui apa yang telah ia terima secara lebih dalam lagi.

### b. Mengemukakan pendapat

Biasanya dalam kegiatan pembelajaran seorang guru ingin mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang telah

---

<sup>34</sup> Edi kurnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, h. 67

disampaikan dengan bertanya kepada siswa. Siswa yang sudah memahami materi-materi pelajaran ia akan mampu mengemukakan pendapatnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut.

c. Menyimpulkan pelajaran

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ia akan senang untuk belajar. Siswa akan cenderung menaruh perhatian dan minat terhadap kegiatan-kegiatan belajar. Sehingga ia akan berorientasi untuk menguasai materi pelajaran. Penguasaan materi yang baik dapat dilihat ketika siswa mampu menyimpulkan pelajaran dengan menggunakan bahasa sendiri.

d. Mencatat

Mencatat merupakan kegiatan menulis yang bertujuan untuk menyimpan informasi yang telah diterima. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam hal ingatan. Jika seorang peserta didik melakukan kegiatan mencatat dalam proses pembelajaran, hal ini menandakan bahwa ia terdorong untuk aktif dalam belajar.

e. Membuat resume

Siswa yang mampu membuat resume dalam belajar menandakan bahwa ia rajin dalam belajar. Sebelum seorang siswa membuat resume, ia harus membaca secara keseluruhan materi-materi

pelajaran. Selain itu, ia harus mampu memahaminya. Usaha inilah yang dikatakan sebagai motivasi dalam belajar.

f. Mempraktekan sesuatu

Pembelajaran bukan hanya dilihat dari segi kognitif saja akan tetapi dapat dilihat juga dari segi psikomotorik. Seorang siswa harus bisa mempraktekan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Misalnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam terdapat materi shalat maka siswa harus mampu mempraktekan gerakan-gerakan shalat. Usaha siswa dalam mempraktekan gerakan tersebut sudah termasuk bentuk motivasi siswa dalam belajar.

g. Mengerjakan latihan-latihan

Untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi pelajaran dapat diukur melalui latihan-latihan soal yang diberikan oleh seorang guru. Siswa yang rajin mengerjakan latihan-latihan soal menandakan bahwa ia terdorong untuk sungguh-sungguh dalam belajar.

h. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun tujuan dari evaluasi ini yaitu untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa. Setiap siswa akan mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Seorang siswa yang mendapatkan hasil yang baik berarti ia memiliki motivasi belajar yang yang tinggi begitupun sebaliknya.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>35</sup> Sedangkan menurut pendapat lain, populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan di duga”.<sup>36</sup> Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang yang berjumlah 176 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>39</sup> Sampel sering disebut “contoh” yaitu himpunan bagian subset (subset) dari suatu populasi.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.*, h. 80

<sup>36</sup> Edi kurnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, h. 79

<sup>37</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 118

<sup>38</sup> Edi Kurnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, h.80

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.*,h. 81

Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.<sup>40</sup>

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi.

Dalam menentukan besar kecilnya sampel yang akan diteliti, dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto bahwa “Sebagai ancer-ancer, jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya”.<sup>41</sup>

Dalam menetapkan sampel apabila populasi cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil 10% sampai 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil sebanyak 30% sampai 70%.<sup>42</sup>

Dari pendapat di atas, maka dalam penelitian ini jumlah populasi untuk para siswa kelas XI SMAN 1 Kibang yaitu 176, maka sampel yang telah diambil 25% dari populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 siswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *proportionate random sampling*. *Proportionate random*

---

<sup>40</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 78

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 95

<sup>42</sup> Edi kurnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, h. 82

*sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam hal ini peneliti menentukan sampel dengan mengambil 2 kelas sebagai sampel. Karena di sekolah tersebut terbagi menjadi dua jurusan yaitu jurusan MIA dan ISOS maka peneliti telah mengambil sampel dari masing-masing jurusan satu kelas. Jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu 44 siswa dan jika dibagi dengan dua jurusan maka akan mendapatkan hasil setiap jurusan diambil satu kelas dengan jumlah jumlah 22 siswa. Sehingga peneliti telah mengambil 22 siswa dari kelas MIA 1 dan 22 siswa dari kelas ISOS 1. Kemudian untuk kelas yang tidak dijadikan sampel telah peneliti gunakan sebagai kelas untuk uji validitas dan reliabilitas angket dengan jumlah responden 10 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Angket/ kuisisioner**

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>43</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian.*, h. 103

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada kepada responden untuk dijawabnya.<sup>44</sup>

Berdasarkan pembagiannya metode angket ada dua jenis yaitu langsung dan tak langsung. Dalam penelitian ini penulis telah menggunakan angket langsung, dimana angket diberikan kepada responden yaitu siswa. Metode angket langsung digunakan untuk mencari informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Angket yang disebar tersebut merupakan angket dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban dan skor jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut.

A : 4 (selalu)

B : 3 (sering)

C : 2 (kadang-kadang)

D: 1 (tidak pernah)

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Sumber informasi dokumenter pada dasarnya adalah

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, h. 142

segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi.<sup>45</sup>

Dari pendapat di atas penulis berasumsi bahwa metode dokumentasi adalah yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis. Dokumentasi ini ditujukan kepada staf administrasi. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, daftar guru, pegawai, sarana prasarana dan daftar siswa di SMAN 1 Kibang dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>46</sup> Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembaran instrumen penelitian.

### **1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen**

Dalam hal perencanaan instrumen, maka terlebih dahulu menyusun instrumen setiap variabel dengan membuat tabel spesifikasi. Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat

---

<sup>45</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, h. 102

<sup>46</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 168

disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembaran instrumen penelitian.

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu :

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen.<sup>47</sup>

**Tabel 1**

**Kisi-kisi Umum Instrumen**

No	Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas: lingkungan sekolah	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel terikat: motivasi belajar	Siswa	Angket	Angket

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 206

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Khusus Instrumen**

<b>No</b>	<b>Variabel penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
1	Variabel bebas: lingkungan sekolah	a. Hubungan antara guru dengan siswa  b. Hubungan antara siswa dengan siswa  c. Hubungan antara siswa dengan staf administrasi sekolah  d. Sarana dan fasilitas pembelajaran  e. Kondisi gedung sekolah  f. Waktu belajar	1, 2      3, 4   5, 6   7, 8	2       2      2

			9	1
			10	1
2	Variabel terikat: motivasi belajar	a. Keaktifan bertanya	1, 2	2
		b. Mengemukakan pendapat	3, 4	2
		c. Menyimpulkan pelajaran	5	1
		d. Mencatat	6	1
		e. Membuat resume	7	1
		f. Mempraktekan sesuatu	8	1
		g. Mengerjakan latihan-latihan	9	1
		h. Evaluasi	10	1

## 2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan pengtesan item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk

pengumpulan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu di lakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Kemudian hasilnya dianalisis dan selanjutnya ditentukan layak atau tidak item tersebut digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

### 1. Validitas

Validitas atau kesahihahan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>48</sup> Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya valid atau tidak valid. Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat disajikan terhadap acuan, yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Kevalidan penelitian dapat dilihat dengan menggunakan rumus *Product Moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : angka indeks Korelasi “r” Product Moment
- $\sum x^2$  : jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- $\sum y^2$  : jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

---

<sup>48</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, h. 106

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.<sup>49</sup>

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown, dengan rumus:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$rb$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.<sup>50</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Menganalisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dalam obyek penelitian terhadap gejala-gejala yang timbul, agar dapat dinyatakan dengan baik dan benar. Maka setelah data hasil penelitian terkumpul, khususnya data angket kemudian data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang digunakan adalah chi kuadrat karena data-data tersebut merupakan data kuantitatif. Adapun rumus statistik yang akan digunakan adalah rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 111

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, h. 131

### Keterangan

$\chi^2$  : Chi kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan<sup>51</sup>

Setelah data diolah dan dianalisa menggunakan rumus chi kuadrat di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 107

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Kibang**

SMAN 1 Kibang berdiri pada tahun 2001. Cikal bakal berdirinya SMA ini tidak lepas dari sejarah pemekaran wilayah antara Kota Madya Metro dan Lampung Timur. Pada awalnya terjadi dualisme yang cukup serius untuk mendirikan sekolah ini, ada yang pro dan ada yang kontra, dikarenakan letaknya yang dekat dengan perbatasan. Maka dengan inisiatif Dewan DPR pada saat itu bersama dengan para jajarannya mengusulkan untuk memasukkan daerah Kibang menjadi satu daerah dengan Kabupaten Lampung Timur, bukan dengan wilayah Metro.

Hal ini dikarenakan, daerah Kibang pada saat itu sangat membutuhkan adanya sebuah sekolah. Hasil dari inisiatif tersebut membuahkan daya tarik terhadap pemerintah Lampung Timur untuk memberikan bantuan dana operasional dalam pemberdirian sekolah tersebut. Pada akhirnya, SMA Kibang masuk menjadi satu dengan Lampung Timur.

Berdasarkan keputusan Bupati Lampung Timur menimbang bahwa dengan adanya unit baru SLTP dan SMU di Kabupaten Lampung Timur dipandang perlu penetapan status negeri dan

penomoran sekolah dalam wilayah Kabupaten Lampung Timur. Mengingat Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 36, Tambahan Lembaran NKRI Nomor 3412) sebagaimana telah diubah dengan Perpu Nomor 56 Tahun 1998 Nomor 91.

Memutuskan penetapan penegrian SLTP dan SMU Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 12 Mei 2003. Hal tersebut berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 060 / U/ 2002 tanggal 26 April 2002 tentang Pedoman Pendirian Sekolah.

b. Visi dan Misi SMAN 1 Kibang

1) Visi SMAN 1 Kibang

“Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi, menguasai iptek dan peduli lingkungan”.

2) Misi SMAN 1 Kibang

a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

b) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademi

c) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif, inovatif berbasis teknologi informasi

d) Menumbuhkembangkan pendidikan berbasis karakter

- e) Menerapkan disiplin dengan mengedepankan suri tauladan
- f) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan
- g) Menumbuhkembangkan kepercayaan masyarakat dan stakeholders terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah
- h) Mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas peserta didik agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki
- i) Meningkatkan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah
- j) Meningkatkan pelayanan prima bidang administrasi yang profesional, efektif, dan efisien.

c. Struktur Organisasi dan Sarana Prasarana SMAN 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur organisasi kepengurusan di SMAN 1 Kibang terlampir. Adapun mengenai jabatan pada struktur organisasi tersebut diantaranya:

Kepala Sekolah : Drs. Khairul, MM

Wakasek Bidang Kurikulum : Sri Puji Lestari, S. Ant

Wakasek Bidang Kesiswaan : Mugiarto, S. Pd

Wakasek Bidang Humas : Kuswiyono, S. Pd

Wakasek Bidang Saprass : Hartoyo, M. Ti

Kepala Tata Usaha : Andri Suryadi, S. Pd

Adapun mengenai sarana dan prasarana SMAN 1 Kibang yang berkaitan dengan ruang sekolah seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium dan sebagainya dapat dilihat pada tabel berikut, sedangkan untuk denah lokasi SMAN 1 Kibang terlampir.

**Tabel 3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kibang**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	18	18	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-
3	Laboratorium	4	4	-	-
4	Ruang kepek	1	1	-	-
5	Ruang guru	1	1	-	-
6	Ruang TU	1	1	-	-
7	Ruang pertemuan	1	1	-	-
8	Mushola	1	1	-	-

d. Tata Tertib SMAN 1 Kibang

Berikut adalah tata tertib SMAN 1 Kibang:

- 1) Berpakaian seragam lengkap.
- 2) Masuk dan keluar kelas sesuai jadwal.
- 3) Tidak berambut panjang dan berkumis tebal bagi pria.

- 4) Tidak membawa senjata tajam.
  - 5) Membiasakan 4S (senyum, salam, sapa dan salim)
  - 6) Tidak memakai pakaian ketat bagi perempuan.
  - 7) Tidak memalsukan surat ijin sakit.
  - 8) Tidak memalsukan tanda tangan orang tua.
  - 9) Tidak memakai aksesoris berlebihan.
  - 10) Dilarang membawa dan menggunakan obat-obatan terlarang.
  - 11) Dilarang merokok.
  - 12) Dilarang bertatto.
  - 13) Dilarang mencuri
- e. Daftar Nama Guru SMAN 1 Kibang

**Tabel 4**

**DAFTAR NAMA GURU DAN PEGAWAI  
SMA NEGERI 1 KIBANG  
TP. 2018/2019**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	Drs. Khairul, MM	35	Wiyono, S. Ag
2	Eko Yuanto, S. Pd	36	Misbah, S. Pd
3	Drs. Turyanto	37	Sri Iriyani, SE
4	Suwarjo	38	Edison, S. Ag
5	Drs. Kusdiyanto	39	Maryono, S. Pd
6	Drs. Suparno, M. Pd	40	Umirul Fitri, S. Pd
7	Drs. Sobirin	41	Nanang Mariyanto, S. Pd
8	Maria Theresia Dwi W., S. Pd	42	Eni Suwartinah, S. Pd

9	Mugiarto, S. Pd	43	Marlin Dianan, S. E
10	Kuswiyono, S. Pd	44	Anisa Hidayati, S. Pd
11	Tri Waryati, S. Ag	45	Maritson Sinaga, S. Pd. K
12	Maryuni, S. Pd	46	Susanto
13	Dra. Rosmeliana	47	Lia Pratiwi, S. Pd
14	R. Apriya Santoso, S. Ag	48	Riska Kartini, S. Pd
15	Hartoyo, S. Pd., MTI	49	Minto Asri, S. Pd
16	Ria Karyanti, M. Pd	50	Lia Agustina, S. Pd
17	Drs. Supriyanto	51	Rika Fitri Handayani, S. Pd
18	Sari Kartini, S. Pd	52	Andri Suryadi, S. Pd
19	Badarudin, S. Ag	53	Sukartini
20	Eka Sulistiyowati, S. Pd	54	Supinah
21	Rahma Ismawati, S. Pd	55	Sumiatun
22	Sri Puji Lestari, S. Ant	56	Sam'un
23	Irawati, S. Pd	57	Sunardi
24	Lisda Mastina, M. Pd	58	Paryono
25	Riduan Agus, S. Pd	59	Ririn Beni Wijayanti
26	Enia Wati, S. Pd	60	Suyatno
27	Mulyadi, S. Pd	61	Sucipto
28	Devie Ambarwati, M. Pd	62	Bandi
29	Eliyawati, S. E	63	Lutfi Amanda, S. Pd
30	Eko Noprianto, S. Pd	64	Maulana Ngali Ashari
31	Rodiyah, S. Pd	65	Suwito
32	Astri Mela Agustin, S. Pd	66	Winarno

33	Lijo Choirul, S. Ag	67	Sudi Irawan
34	T. Agus Widodo, S. Pd		

f. Daftar Jumlah Siswa SMAN 1 Kibang

SMAN 1 Kibang memiliki jumlah kelas 18, dengan tiga tingkatan, kelas X sebanyak 6 kelas, kelas XI sebanyak 6 kelas dan kelas XII sebanyak 6 kelas. Lebih jelasnya akan di paparkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Jumlah Keadaan Siswa SMAN 1 Kibang**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X MIA 1	4	21	25
2	X MIA 2	3	22	25
3	X MIA 3	4	21	25
4	X ISOS 1	12	13	25
5	X ISOS 2	12	15	27
6	X ISOS 3	9	15	24
7	XI MIA 1	12	23	35
8	XI MIA 2	7	26	33
9	XI MIA 3	12	22	34
10	XI ISOS 1	10	15	25
11	XI ISOS 2	10	15	25
12	XI ISOS 3	10	14	24

13	XII MIA 1	6	19	25
14	XII MIA 2	8	17	25
15	XII MIA 3	6	17	23
16	XII ISOS 1	9	15	24
17	XII ISOS 2	10	15	25
18	XII ISOS 3	7	15	22
Jumlah				464

## B. Temuan Khusus

### 1. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian dan mengambil data mengenai variabel tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar, peneliti menggunakan rumus Product Moment dan Spearman Brown.

Berdasarkan uji validitas yang telah peneliti lakukan mengenai angket lingkungan sekolah kepada 10 responden dengan menggunakan rumus Product Moment dapat diperoleh hasil dengan nilai  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) untuk item soal nomor 1 = 0,973, nomor 2 = 0,945, nomor 3 = 0,921, nomor 4 = 0,978, nomor 5 = 0,924, nomor 6 = 0,971, nomor 7 = 0,926, nomor 8 = 0,958, nomor 9 = 0,931, nomor 10 = 0,994. Untuk  $r$  tabel, pada taraf signifikan 5% untuk  $N=10$ , diperoleh hasil 0,632 maka dapat disimpulkan angket tersebut sangat valid karena  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari  $r$  tabel. Kemudian untuk uji reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh hasil 0,993 dan kemudian dikonsultasikan

dengan kriteria indeks reliabilitas maka tergolong sangat tinggi karena terletak diantara 0,800 – 0,100. Adapun mengenai perhitungannya sudah terlampir

Selanjutnya berdasarkan uji validitas yang telah peneliti lakukan mengenai angket motivasi belajar siswa kepada 10 responden dengan menggunakan rumus Product Moment dapat diperoleh hasil dengan nilai  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) untuk item soal nomor 1 = 0,985, nomor 2 = 0,964, nomor 3 = 0,944, nomor 4 = 0,968, nomor 5 = 0,966, nomor 6 = 0,970, nomor 7 = 0,967, nomor 8 = 0,968, nomor 9 = 0,976, nomor 10 = 0,972. Untuk  $r$  tabel, pada taraf signifikan 5% untuk  $N = 10$ , diperoleh hasil 0,632 maka dapat disimpulkan angket tersebut sangat valid karena  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari  $r$  tabel. Kemudian untuk uji reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh hasil 0,988 dan kemudian dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas maka tergolong sangat tinggi karena terletak diantara 0,800 – 0,100. Adapun mengenai perhitungannya sudah terlampir.

## 2. Data tentang Lingkungan Sekolah

Data tentang lingkungan sekolah di SMAN 1 Kibang diperoleh dari penyebaran angket ke dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alternatif A diberi skor 4, selalu
- b. Alternatif B diberi skor 3, sering

- c. Alternatif C diberi skor 2, kadang-kadang
- d. Alternatif D diberi skor 1, tidak pernah

Adapun data dari hasil penyebaran angket pengaruh lingkungan sekolah di SMAN 1 Kibang, penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Tabulasi Data Jawaban dari 44 Responden tentang Lingkungan Sekolah di SMAN 1 Kibang**

No	Nama	Skor Setiap Item Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	22
2	AD	3	2	3	3	1	4	4	4	4	3	31
3	AS	4	3	4	2	2	3	1	2	2	3	26
4	BK	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	30
5	BW	4	2	4	3	4	3	2	2	2	3	29
6	CA	3	1	3	2	1	1	1	1	1	2	16
7	CM	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	32
8	DA	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	30
9	DF	4	2	4	3	1	1	2	2	2	4	25
10	DG	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
11	DI	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	30
12	DS	4	2	4	3	1	3	4	2	4	3	30
13	ER	4	2	3	4	2	2	1	2	2	2	24
14	FA	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	26

15	FL	3	4	4	1	1	3	2	1	2	1	22
16	FM	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	32
17	HK	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	35
18	HU	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	30
19	IE	4	2	4	4	1	2	4	4	3	2	30
20	IY	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	32
21	JS	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	32
22	LA	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	26
23	LS	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	32
24	MD	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	33
25	MF	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	30
26	MR	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	32
27	NA	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	20
28	NN	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	32
29	NR	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	26
30	PU	2	2	4	2	1	4	2	2	1	2	22
31	RA	4	2	4	2	2	2	1	4	4	4	29
32	RH	4	2	4	3	1	3	2	4	3	4	30
33	RM	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	32
34	SA	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	29
35	SH	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	33
36	SN	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	30
37	SR	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	28
38	SW	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	27

39	VE	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	30
40	VN	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	30
41	YA	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	30
42	YD	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	32
43	YI	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	25
44	YS	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	30
<b>JUMLAH</b>		<b>157</b>	<b>106</b>	<b>160</b>	<b>123</b>	<b>105</b>	<b>122</b>	<b>118</b>	<b>117</b>	<b>127</b>	<b>133</b>	<b>1268</b>

Sumber: hasil penyebaran angket pada 16 April 2019

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh skor tertinggi yaitu 36 sedangkan skor terendahnya yaitu 16. Selanjutnya dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari pengaruh lingkungan sekolah dengan membuat tabel frekuensi terlebih dahulu. Adapun rumus untuk menentukan interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{36 - 16 + 1}{3} = 7$$

Dari data interval di atas dapat dimasukkan ke dalam tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Lingkungan Sekolah di**  
**SMAN 1 Kibang**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	30 – 36	27	Baik	61,36 %
2.	23 – 29	12	Cukup	27,28 %
3.	16 – 22	5	Kurang	11,36 %
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa untuk 44 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian diperoleh hasil yaitu 27 siswa menyatakan bahwa lingkungan sekolah di SMAN 1 Kibang masuk ke dalam kategori baik. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara  $(27:44) \times 100\%$  maka hasilnya 61, 36%. Kemudian 12 siswa menyatakan bahwa lingkungan sekolah di SMAN 1 Kibang masuk ke dalam kategori cukup. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara  $(12:44) \times 100\%$  maka hasilnya 27,28%. Selanjutnya 5 siswa menyatakan bahwa lingkungan sekolah di SMAN 1 Kibang masuk ke dalam kategori kurang. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk

persentase peneliti menghitung dengan cara  $(5:44) \times 100\%$  maka hasilnya 11,36%.

### 3. Data tentang Motivasi Belajar Siswa

Data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang diperoleh dari penyebaran angket ke dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alternatif A diberi skor 4, selalu
- b. Alternatif B diberi skor 3, sering
- c. Alternatif C diberi skor 2, kadang-kadang
- d. Alternatif D diberi skor 1, tidak pernah

Adapun data dari hasil penyebaran angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang, penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 8**

**Tabulasi Data Jawaban dari 44 Responden tentang Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang**

No	Nama	Skor Setiap Item Soal										Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	3	2	3	1	3	2	3	2	4	3	26
2	AD	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	29

3	AS	2	2	3	2	2	1	3	2	4	2	23
4	BK	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	31
5	BW	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
6	CA	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	18
7	CM	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	31
8	DA	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	34
9	DF	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	31
10	DG	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
11	DI	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	31
12	DS	2	4	2	2	3	3	4	3	4	4	31
13	ER	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	13
14	FA	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	29
15	FL	1	2	2	4	2	2	4	1	2	3	23
16	FM	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	20
17	HK	2	3	2	3	1	4	2	4	4	4	29
18	HU	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	31
19	IE	4	4	3	2	3	2	4	2	3	2	29
20	IY	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	32
21	JS	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	27
22	LA	2	4	2	2	2	3	4	3	2	2	26
23	LS	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	31
24	MD	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	25
25	MF	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	31
26	MR	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	26

27	NA	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	26
28	NN	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	31
29	NR	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	32
30	PU	4	4	3	2	2	2	4	2	4	2	29
31	RA	2	2	2	2	1	2	4	1	4	4	24
32	RH	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	31
33	RM	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	32
34	SA	3	2	4	3	1	3	3	2	3	2	26
35	SH	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	31
36	SN	4	4	3	3	3	1	4	2	4	3	31
37	SR	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	21
38	SW	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	21
39	VE	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	32
40	VN	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
41	YA	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	31
42	YD	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	32
43	YI	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
44	YS	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	31
<b>JUMLAH</b>		<b>120</b>	<b>128</b>	<b>118</b>	<b>113</b>	<b>101</b>	<b>123</b>	<b>143</b>	<b>114</b>	<b>140</b>	<b>127</b>	<b>1228</b>

Sumber: hasil penyebaran angket pada 16 April 2019

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh skor tertinggi yaitu 38 sedangkan skor terendahnya yaitu 13. Selanjutnya dianalisis untuk mencari nilai tinggi, sedang dan rendah dari motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang dengan

membuat tabel frekuensi terlebih dahulu. Adapun rumus untuk menentukan interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{38 - 13 + 1}{3} = 8,66 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Dari data interval di atas dapat dimasukkan ke dalam tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 9**

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Siswa  
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1**

**Kibang**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	31 – 39	22	Tinggi	50 %
2.	22 – 30	15	Sedang	39,09 %
3.	13 – 21	7	Rendah	15,91 %
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa untuk 44 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian diperoleh hasil yaitu 22 siswa menyatakan bahwa motivasi belajar masuk ke dalam kategori tinggi. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara  $(22:44) \times 100\%$  maka hasilnya 50%. Kemudian

15 siswa menyatakan bahwa motivasi belajar masuk ke dalam kategori sedang. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara  $(15:44) \times 100\%$  maka hasilnya 39,09%. Selanjutnya 7 siswa menyatakan bahwa motivasi belajar masuk ke dalam kategori rendah. Data ini dilihat dari hasil penskoran angket yang telah diisi. Kemudian untuk persentase peneliti menghitung dengan cara  $(7 : 44) \times 100\%$  maka hasilnya 15,91%.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, adalah sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa**  
**pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Kibang**

Motivasi belajar siswa Lingkungan Sekolah	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
<b>Baik</b>	20	6	1	<b>27</b>
<b>Cukup</b>	2	5	5	<b>12</b>
<b>Kurang</b>	0	4	1	<b>5</b>
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>44</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui Frekuensi yang Diperoleh ( $f_o$ ) adalah 20, 6, 1, 2, 5, 5, 0, 4, dan 1. Kemudian untuk mendapatkan Frekuensi yang Diharapkan ( $f_h$ ) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{(\text{Total Baris}) (\text{Total Kolom})}{N}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut ini dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Untuk mempermudah dalam mencari nilai Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) menggunakan tabel bantu sebagai berikut :

Tabel 11

**Tabel kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang**

No	$f_o$	$f_h = \frac{(c_N \times r_N)}{N}$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	20	$\frac{27 \times 22}{44} = 13,5$	6,5	42,25	3,12963
2.	6	$\frac{27 \times 15}{44} = 9,2$	-3,2	10,24	1,11304
3.	1	$\frac{27 \times 7}{44} = 4,29$	-3,29	10,8241	2,5231
4.	2	$\frac{12 \times 22}{44} = 6$	-4	16	2,66667
5.	5	$\frac{12 \times 15}{44} = 4,09$	0,91	0,8281	0,20247
6.	5	$\frac{12 \times 7}{44} = 1,9$	3,1	9,61	5,05789
7.	0	$\frac{5 \times 22}{44} = 2,5$	-2,5	6,25	2,5
8.	4	$\frac{5 \times 15}{44} = 1,7$	2,3	5,29	3,11176
9.	1	$\frac{5 \times 7}{44} = 0,79$	0,21	0,0441	0,05582
<b>Jumlah</b>					$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 20,36$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui harga Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_h$ ) sebesar 20,36. Selanjutnya interpretasi terhadap  $\chi^2_h$  tersebut

dengan terlebih dahulu memperhitungkan  $df$  atau  $db$ -nya.  $df$  atau  $db = (c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = 2 \times 2 = 4$ . Dengan memperhitungkan  $df$  sebesar 4, diperoleh harga kritik Chi Kuadrat sebagai berikut : Pada taraf signifikan 5% = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% = 13,277.

Ternyata  $\chi^2$  hitung lebih besar dari pada  $\chi^2_{\text{tabel}}$ , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yakni  $9,488 < 20,36 > 13,277$ . Hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Kibang.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (lingkungan sekolah) dengan variabel terikat (motivasi belajar siswa) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Kibang, dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{20,36}{20,36 + 44}}$$

$$C = \sqrt{\frac{20,36}{64,36}}$$

$$C = \sqrt{0,316}$$

$$C = 0,562$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{Maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{M-1}{M}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0.666} = 0,816 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada  $C_{maks}$  makin besar derajat asosiasi antara faktor. Dari perhitungan diatas, bila dibandingkan dengan harga  $C = 0,562$  dengan harga  $C_{maks} = 0,816$

$$\text{Maka hasilnya diperoleh } \frac{0,562}{0,816} \times 100\% = 68\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong tinggi. Variabel X sangat berpengaruh terhadap variabel Y, yaitu lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 68%.

### C. Pembahasan

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang di

dalamnya terdapat unsur lingkungan sosial dan non sosial dapat menentukan tingkat tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Peserta didik akan belajar dengan tenang, tekun dan bersemangat apabila berada pada lingkungan yang memiliki suasana yang kondusif.

Berdasarkan hasil angket pengaruh lingkungan sekolah diketahui bahwa 44 peserta didik menjadi sampel sebanyak sebanyak 27 siswa menjawab baik (61,36%) dan 12 siswa menjawab cukup (27,28%) serta 5 siswa menjawab kurang (11,36%). Sedangkan hasil angket motivasi belajar siswa yang diketahui 44 peserta didik menjadi sampel, sebanyak 22 siswa menjawab tinggi (50%) dan 15 siswa menjawab sedang (39,09%) serta 7 siswa menjawab rendah (15,91%).Selanjutnya yang peneliti lakukan adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesisnya yaitu:

Ha: ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Kibang.

Ho: tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Kibang.

Adapun hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Kibang.

Langkah berikutnya yaitu menguji kedua hipotesis dengan membandingkan besaran harga chi kuadrat yang diperoleh dari perhitungan yaitu sebesar 20,36 dengan harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk db = 4, pada taraf signifikansi 5% = 9,488. Berdasarkan

hasil tersebut maka chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel yaitu  $9,488 < 20,36$ . Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga  $C = 0,562$  dibanding dengan  $C_{maks} = 0,816$  yang menghasilkan 68%. Maka derajat hubungannya tergolong tinggi.

Berdasarkan pengujian tersebut maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa lingkungan sekolah memberi pengaruh cukup signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang. Hal ini sesuai dengan pengujian hipotesis menggunakan Chi Kuadrat mendapatkan hasil 20,36. Selanjutnya membandingkan besaran harga chi kuadrat yang diperoleh dari perhitungan yaitu sebesar 20,36 dengan harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk db = 4, pada taraf signifikansi 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka chi kuadrat ( $\chi^2$ ) lebih besar dari harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, pada signifikansi  $9,488 < 20,36$ .
2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Hal ini berdasarkan analisis perhitungan koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga C = 0,562 dibanding dengan  $C_{maks} = 0,816$  dan diperoleh hasilnya 68%.
3. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah diberikan, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak SMAN 1 Kibang untuk meningkatkan hubungan siswa dengan staf administrasi di sekolah yang berkaitan dengan memberikan nasehat-nasehat untuk rajin belajar agar motivasi belajarnya meningkat. Hal ini berdasarkan jumlah penskoran angket item nomor lima yang mendapatkan hasil paling kecil.
2. Kepada guru agar lebih memotivasi siswa dalam belajar dan menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat agar siswa mampu menyampaikan isi materi pembelajaran yang telah ia terima. Hal ini berdasarkan jumlah penskoran angket item nomor lima yang mendapatkan hasil paling kecil.
3. Kepada siswa agar lebih meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008
- Evi Rahmawati, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII3 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang*, Jakarta, 2014
- Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Hendarayana, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan*, Metro, 2017
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- , *Manajemen Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2014
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-5, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003
- Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: KalamMulia, 2002
- , *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Tatang, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia 2015
- Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, Bandung: Alfabeta, 2011
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2005

# LAMPIRAN

## **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH**

### 1. Uji validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk menyimpulkan data sesungguhnya, terlebih dahulu melakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Adapun uji coba instrumen penelitian yang penulis lakukan untuk angket lingkungan sekolah sebagai berikut:

#### **Tabel**

**Tabulasi Data Jawaban dari 10 Responden tentang Lingkungan Sekolah di SMAN 1 Kibang**

No	Nama	skor item soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AS	4	2	1	4	3	2	1	4	4	3	28
2	AN	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	26
3	AK	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	28
4	EA	4	2	4	3	1	2	3	3	4	2	28
5	ED	4	1	2	4	2	2	4	4	3	2	28
6	FA	2	2	1	2	3	3	3	4	2	1	23
7	RA	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	31
8	SW	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	25
9	SS	3	2	4	4	2	2	2	1	3	4	27
10	TD	4	4	3	3	1	3	1	3	4	2	28

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini merupakan perhitungan untuk angket nomor 1. Langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel**

**Tabel Penolong Perhitungan Validitas Angket Lingkungan Sekolah**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	4	28	16	784	112
2	3	26	9	676	78
3	2	28	4	784	56
4	4	28	16	784	112
5	4	28	16	784	112
6	2	23	4	529	46
7	3	31	9	961	93
8	2	25	4	625	50
9	3	27	9	729	81
10	4	28	16	784	112
	<b>ΣX=31</b>	<b>ΣY=272</b>	<b>ΣX<sup>2</sup>=103</b>	<b>ΣY<sup>2</sup>=7440</b>	<b>ΣXY=852</b>

Dari tabel di atas telah dapat diketahui nilai setiap besaran yaitu :  $\Sigma X = 31$ ,

$\Sigma Y=272$ ,  $\Sigma X^2=103$ ,  $\Sigma Y^2=7440$  dan  $\Sigma XY=852$ .

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus Product Moment :

Item soal nomor 1.

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\ &= \frac{852}{\sqrt{(103)(7440)}} \\ &= \frac{852}{\sqrt{76630}} \\ &= \frac{852}{875,39} \\ &= 0,973 \text{ (Valid)} \end{aligned}$$

**Tabel**  
**Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Sekolah**

No	Hasil Uji Besaran	Interprestasi	Keterangan
1	0,973	Valid	Sangat Tinggi
2	0,945	Valid	Sangat Tinggi
3	0,921	Valid	Sangat Tinggi
4	0,978	Valid	Sangat Tinggi
5	0,924	Valid	Sangat Tinggi
6	0,971	Valid	Sangat Tinggi
7	0,926	Valid	Sangat Tinggi
8	0,958	Valid	Sangat Tinggi
9	0,931	Valid	Sangat Tinggi
10	0,994	Valid	Sangat Tinggi

2. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut:

**Tabel**  
**Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah di SMAN 1**  
**Kibang**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	13	15	169	225	195
2	13	13	169	169	169
3	13	15	169	225	195
4	16	12	256	144	192
5	15	13	225	169	195
6	11	12	121	144	132
7	14	17	196	289	238
8	11	14	121	196	154
9	14	13	196	169	182

10	13	15	169	225	195
	$\Sigma X=133$	$\Sigma Y=139$	$\Sigma X^2=1791$	$\Sigma Y^2= 1955$	$\Sigma XY= 1847$

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X^2=1791$$

$$\Sigma Y^2= 1955$$

$$\Sigma XY= 1847$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{1847}{\sqrt{(1791)(1955)}} \\
 &= \frac{1847}{\sqrt{3501405}} \\
 &= \frac{1847}{1871,204} \\
 &= 0,987
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi skor ganjil dan skor genap di uji menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2rb}{1+r} \\
 &= \frac{2(0,987)}{1+0,987} \\
 &= 0,993
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas yaitu:

0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen (0,993) tergolong sangat tinggi karena terletak diantara 0,800 – 0,100. Dengan demikian, angket tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

## **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

### 1. Uji validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk menyimpulkan data sesungguhnya, terlebih dahulu melakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Adapun uji coba instrumen penelitian yang penulis lakukan untuk angket motivasi belajar siswa sebagai berikut:

#### **Tabel**

**Tabulasi Data Jawaban dari 10 Responden tentang Motivasi Belajar Siswa  
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang**

No	nama	skor item soal										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AS	3	3	1	4	3	2	1	4	4	3	28
2	AN	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	29
3	AK	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	29
4	EA	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	30
5	ED	3	1	2	4	3	2	3	4	3	3	28
6	FA	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	31
7	RA	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	32
8	SW	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
9	SS	3	2	4	4	1	4	2	1	3	4	28
10	TD	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	31

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini merupakan perhitungan untuk angket nomor 1. Langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel**

**Tabel Penolong Perhitungan Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	3	28	9	784	84
2	3	29	9	841	87
3	2	29	4	841	58
4	4	30	16	900	120
5	3	28	9	784	84
6	4	31	16	961	124
7	3	32	9	1024	96
8	3	32	9	1024	96
9	3	28	9	784	84
10	4	31	16	961	124
	<b>ΣX= 32</b>	<b>ΣY=298</b>	<b>ΣX<sup>2</sup>=106</b>	<b>ΣY<sup>2</sup>= 8904</b>	<b>ΣXY= 957</b>

Dari tabel di atas telah dapat diketahui nilai setiap besaran yaitu :  $\Sigma X = 31$ ,  $\Sigma Y=272$ ,  $\Sigma X^2=103$ ,  $\Sigma Y^2=7440$  dan  $\Sigma XY=852$ .

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus Product Moment :

Item soal nomor 1.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{957}{\sqrt{(106)(8940)}} \\
 &= \frac{957}{\sqrt{943824}} \\
 &= \frac{957}{971,506}
 \end{aligned}$$

= 0,985 (Valid)

**Tabel**

**Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa**

No	Hasil Uji Besaran	Interprestasi	Keterangan
1	0,985	Valid	Sangat Tinggi
2	0,964	Valid	Sangat Tinggi
3	0,944	Valid	Sangat Tinggi
4	0,968	Valid	Sangat Tinggi
5	0,966	Valid	Sangat Tinggi
6	0,970	Valid	Sangat Tinggi
7	0,967	Valid	Sangat Tinggi
8	0,968	Valid	Sangat Tinggi
9	0,976	Valid	Sangat Tinggi
10	0,972	Valid	Sangat Tinggi

2. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut:

**Tabel**

**Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	12	16	144	256	192
2	14	15	196	225	210
3	14	15	196	225	210
4	18	12	324	144	216
5	14	14	196	196	196
6	15	16	225	256	240
7	14	18	196	324	252

8	16	16	256	256	256
9	11	17	121	289	187
10	16	15	256	225	240
	$\Sigma X=144$	$\Sigma Y=154$	$\Sigma X^2=2110$	$\Sigma Y^2=2396$	$\Sigma XY=2199$

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X^2=2110$$

$$\Sigma Y^2=2396$$

$$\Sigma XY=2199$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\
 &= \frac{2199}{\sqrt{(2110)(2396)}} \\
 &= \frac{2199}{\sqrt{5055560}} \\
 &= \frac{2199}{2248,457} \\
 &= 0,978
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi skor ganjil dan skor genap di uji menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

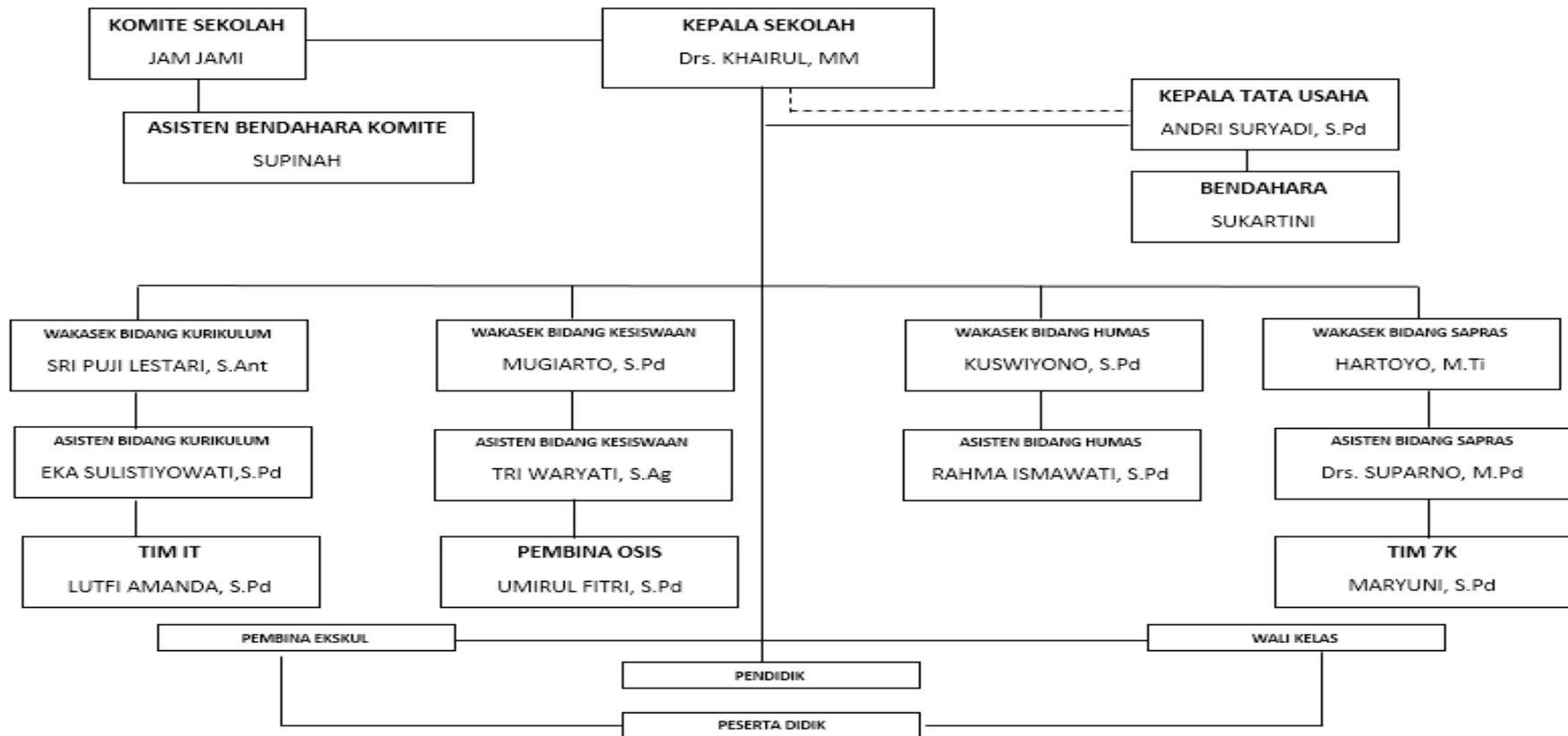
$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\
 &= \frac{2(0,978)}{1+0,978} \\
 &= 0,988
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas yaitu:

0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

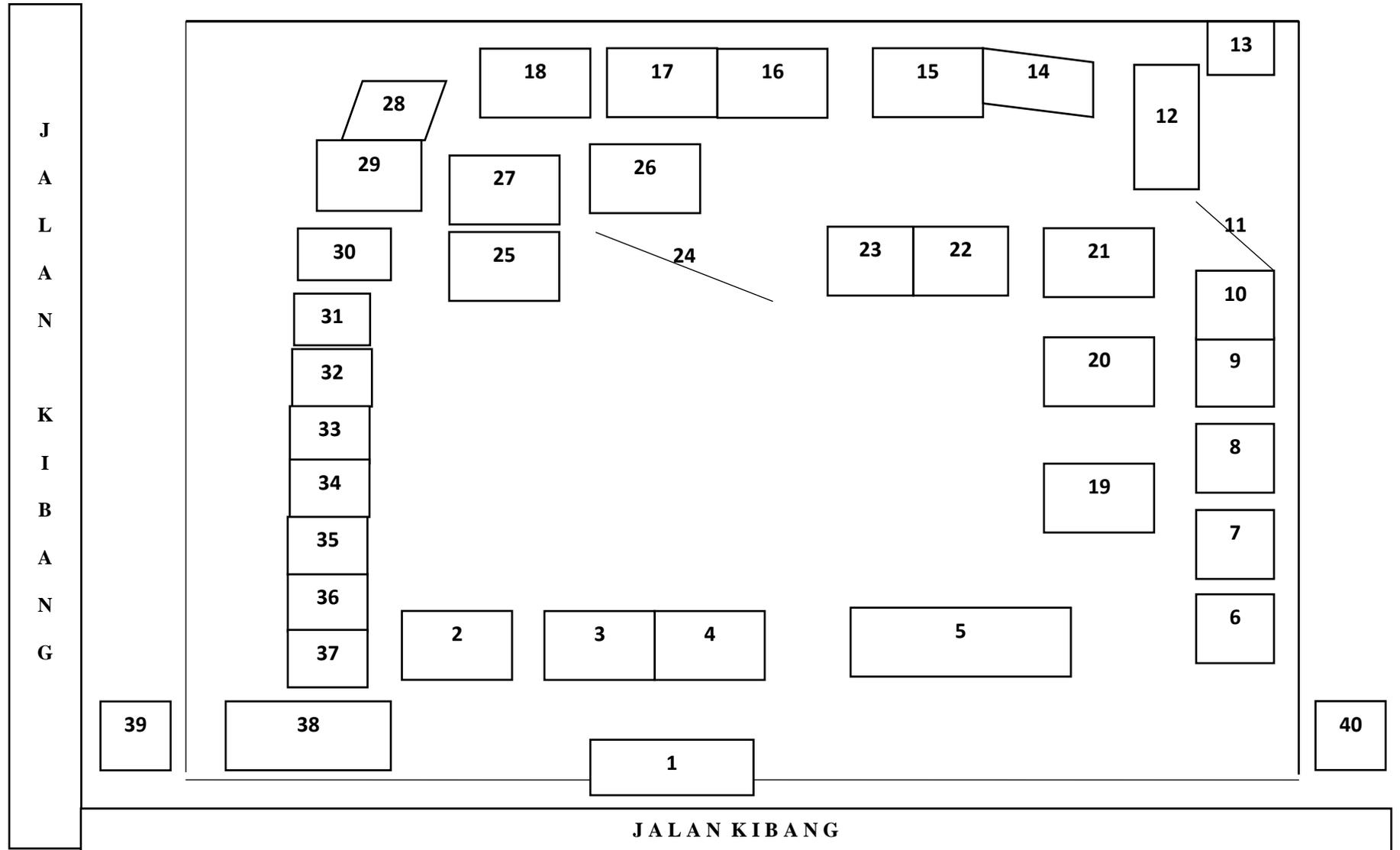
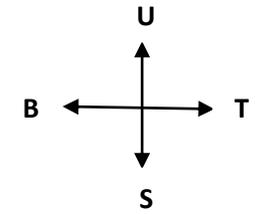
Berarti reliabilitas internal instrumen (0,988) tergolong sangat tinggi karena terletak diantara 0,800 – 0,100. Dengan demikian, angket tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**GAMBAR 2**  
**STRUKTUR ORGANISASI SMAN 1 KIBANG**



GAMBAR 3

DENAH LOKASI SMAN 1 KIBANG



Keterangan:

1. Pintu gerbang
2. Ruang guru
3. Ruang wakasek/BK,BP
4. Ruang kepek/TU
5. Ruang pertemuan
6. Rumah dinas
7. Kantin sekolah
8. Mushola
9. Ruang kelas
10. Ruang kelas
11. Ruang kelas
12. Ruang kelas
13. Toilet
14. Ruang kelas
15. Ruang kelas
16. Ruang kelas
17. Ruang kelas
18. Sekretariat unbk
19. Ruang kelas
20. Ruang kelas
21. Laboratorium kimia
22. Ruang kelas
23. Ruang kelas
24. Perpustakaan
25. Laboratorium fisika
26. Laboratorium 1
27. Laboratorium 2
28. Ruang kelas
29. Ruang kelas
30. Ruang OSIS
31. Toilet
32. Ruang kelas
33. Ruang kelas
34. Ruang kelas
35. Ruang kelas
36. Ruang kelas
37. Ruang UKS
38. Parkir
39. Rumah warga
40. Rumah warga



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Haji Dewantara Kampus 15 A Ingganulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3343 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018  
Lamp : -  
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

25 Oktober 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.i (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Junia Mantilia
NPM	: 14127621
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Kibang

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PAI,  
  
Muhammad Ali, M. Pd.I  
NIP. 197803142007101003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0956/In.28/D.1/TL.00/04/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMAN 1 KIBANG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0955/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 11 April 2019 atas nama saudara:

Nama : JUNIA MANTILIA  
NPM : 14127621  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMAN 1 KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 KIBANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 11 April 2019  
Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0955/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : JUNIA MANTILIA  
NPM : 14127621  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMAN 1 KIBANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 KIBANG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 11 April 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
di Kepala SMAN 1 KIBANG  
WARA KURIKULUM  
SRI Puji LESTARI, S.Pd  
NIP. 19790319 200604 2004

Wakil Dekan I,  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 KIBANG

Jln. Raya Kibang Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur Telp. (0725) 7853058 KP. 34331  
Email [smansakibang@gmail.com](mailto:smansakibang@gmail.com) website <http://www.smanenegeri1kibang.sch.id>



Nomor : 420/194/11.12/SMA.1/2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Research

Yth. : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di tempat

Dengan hormat,

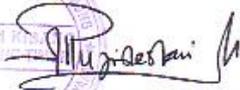
Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0956/In.28/D.1/TL.00/04/2019 tanggal 11 April 2019 perihal izin research, sehubungan dengan hal tersebut diatas kami memberi izin kepada :

nama : JUNIA MANTILIA  
NPM : 14127621  
semester : 10 (sepuluh)  
jurusan : Pendidikan Agama Islam

untuk melaksanakan research/survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 1 KIBANG".

Demikian surat pemberian izin ini kami buat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kibang, 16 April 2019  
a.n. Kepala Sekolah  
Waka Kurikulum,



SRI PUJI LESTARI, S. Ant.  
NIP 19790319 200604 1 004



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 KIBANG

Jln. Raya Kibang Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur Telp. (0725) 7853058 KP. 34331  
Email [smansakibang@gmail.com](mailto:smansakibang@gmail.com) website <http://www.smanegeri1kibang.sch.id>



SURAT KETERANGAN  
Nomor : 420/247/11.12/SMA.1/2019

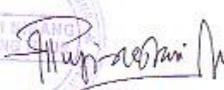
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kibang Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung menerangkan bahwa :

nama : JUNIA MANTILIA  
NPM : 14127621  
semester : 10 (sepuluh)  
jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah melaksanakan research/survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 1 KIBANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kibang, 20 Juni 2019  
a.n. Kepala Sekolah  
Waka Kurikulum,

  
SRI PUJI LESTARI, S. Ant.  
NIP 19790319 200604 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metroiain.ac.id](http://www.metroiain.ac.id) e-mail: [iain@metroiain.ac.id](mailto:iain@metroiain.ac.id)

Nomor : B-2494/In 28.1/J/TL.00/11/2017  
Lamp : -  
Hal : IZIN PRA-SURVEY

07 November 2017

Kepada Yth.,  
Kepala SMAN 1 Kibang  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami.

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Pengaruh Lingkungan Sosial Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang

Untuk melakukan *pra-survey* di SMAN 1 Kibang

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 KIBANG



Jl. Raya Kibang Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur Telp. (0725) 7853058 Kp. 34131  
E-mail : smansakibang@gmail.com website : http://www.smanegeri1kibang.sch.id

Nomor : 420/127/11.12/SMA.1/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Pra Survey

Yth. : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2494/In.28.1/J/TL.00/11/2017 tanggal 07 November 2017 perihal izin pra survey, sehubungan dengan hal tersebut diatas kami memberi izin kepada :

nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621  
fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

untuk melakukan pra survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "*Pengaruh Lingkungan Sosial Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kibang*"

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kibang, 23 Maret 2018

Kepala Sekolah,



Sri Rini Lestari, S. Ant.

19790319 200604 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.mctrouniv.ac.id](http://digilib.mctrouniv.ac.id); [pustaka.iaim@mctrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@mctrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-353/In.28/S/OT.01/05/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Junia Montilia
NPM	: 14127621
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018/2019 dengan nomor anggota 14127621.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 13 Juni 2019  
Kepala Perpustakaan

  
Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.  
NIP. 195809111981031001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:221/Pustaka-PAI/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Junia Mantila  
NPM : 14127621  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd  
NIP.19780314 200710 1003

## **OUTLINE**

### **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 KIBANG**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Motivasi Belajar Siswa
  - 1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa
  - 2. Macam-macam Motivasi

3. Fungsi Motivasi
  4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi
  5. Hakikat Pendidikan Agama Islam
- B. Lingkungan Sekolah
    1. Pengertian Lingkungan Sekolah
    2. Fungsi dan Peranan Sekolah
    3. Lingkungan Sekolah Sebagai Faktor Ekstern Dalam Belajar
  - C. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa
  - D. Kerangka Konseptual Penelitian
  - E. Hipotesis penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
  1. Populasi
  2. Sampel
  3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
  1. Angket
  2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Kibang
    - b. Visi dan Misi SMAN 1 Kibang

- c. Struktur Organisasi SMAN 1 Kibang
  - d. Tata Tertib SMAN 1 Kibang
  - e. Data Nama-nama Guru SMAN 1 Kibang
  - f. Daftar Jumlah Siswa SMAN 1 Kibang
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
  - C. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 7 November 2018  
Mahasiswa Ybs,



**Junia Mantilia**  
NPM. 14127621

Pembimbing I



**Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**ANGKET PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH**  
**DI SMAN 1 KIBANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

---

---

Identitas siswa

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Alamat :

---

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Mulailah dengan berdoa.
2. Tuliskan nama, jenis kelamin dan alamat pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan teliti.
4. Anda diminta menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian, tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
5. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang paling anda anggap cocok dan benar.

---

**B. Soal**

1. Apakah anda menyapa guru ketika bertemu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah anda bersenda gurau dengan guru di luar jam mata pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah anda akrab dengan teman sekelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

4. Apakah teman anda mengajak belajar bersama?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah staf administrasi di sekolah anda memberi nasehat untuk rajin belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah staf administrasi di sekolah anda memberikan contoh teladan yang baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah anda merasa nyaman dengan kondisi gedung sekolah saat ini?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah sarana dan fasilitas di sekolah anda mendukung proses kegiatan pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah kegiatan pembelajaran di sekolah anda di dukung oleh fasilitas yang memadai?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah waktu belajar yang telah ditetapkan di sekolah membuat anda bersemangat untuk belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**  
**DI SMAN 1 KIBANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

---

---

Identitas siswa

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Alamat :

---

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Mulailah dengan berdoa.
2. Tuliskan nama, jenis kelamin dan alamat pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan teliti.
4. Anda diminta menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian, tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
5. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang paling anda anggap cocok dan benar.

---

**B. Soal**

1. Apakah anda bertanya dengan guru ketika tidak memahami materi pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah anda bertanya kepada teman yang mampu (pintar) ketika menemui kesulitan dalam belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah anda menyampaikan pendapat ketika terdapat forum diskusi di kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

- b. Sering  
d. Tidak pernah
4. Apakah anda tetap mempertahankan pendapat di dalam forum diskusi, ketika ada yang tidak sependapat?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
5. Apakah anda mampu menyampaikan isi materi pelajaran setelah kegiatan pembelajaran selesai?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
6. Apakah anda membuat catatan-catatan penting pada saat guru menjelaskan materi pelajaran?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
7. Apakah anda membuat resume pada setiap bab materi pelajaran?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
8. Apakah anda bersemangat pada saat guru menyuruh anda mempraktekan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
9. Apakah anda sungguh-sungguh mengerjakan soal latihan-latihan yang diberikan oleh guru anda?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
10. Apakah setiap evaluasi atau penilaian mata pelajaran pendidikan agama islam, anda mendapat nilai yang anda harapkan?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah

### Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2013

**Tabel Nilai-Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

### **Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi**

Nilai KK	Kriteria
0,80-1,000	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

*Sumber : Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006.*



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Junia Mantilia

Jurusan : PAI

NPM : 14127621

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Junia 28/10/19	✓		ACE proposal - rope & kemastan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41597, Faksimil (0725) 47296, Website: www.metroain.ac.id/mai, iainmetro@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 19/08 11	✓		1000 net lemp Bisa keranjali. Bal I - 14	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ka. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41907, faksimih (0725) 47296, Website: www.metroainv.ac.id, mail: iainmetro@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 4/2019	✓		- Jaten Belalang Sumbel - dan menjelajah di hutan - dan di beliaji sebagai - model tesikat - di & puyuh - oleh banyak variabel lain - salah satunya tempayan - selada - KCE - Bab I-10 - Populace - Dokumentasi	Jun
	Senin 29/2019	✓			

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniy.ac.id, Email: iainmetro@metrouniy.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 8 4/19	✓		ACC APP	Jna
2	Senin 24/19 6	✓		- Perbaiki Kesimpulan - Daftar Pustaka - Bagian Bagian Pendukung	
2.	Selasa 25/19 6	✓		ACC bab I-V Dapat diujikan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.metrouniv.ac.id E-mail. iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Junia Mantilia

Jurusan : PAI

NPM : 14127621

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/08/16 /4		✓	Acc proposal Lampiran ke pembina I	Jun

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id/ e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/2018 a		✓	perbaiki outline tambahkan faktor faktor resiko umpan balik motivasi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (0726) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, email: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/10/2018 /u		√	Acc awal koreksi dan lanjutkan ke pembimbing I	Jua

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; email: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 21/2018 //		✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kata pengantar.</li><li>- selalakan format penulisan beladun.</li><li>- Daftar Isi sesuai di gunakan dengan ort line.</li><li>- h. 2. babura yg di nangkakan.</li><li>- h. 3. antara fabel dan pengalasan fidal Siangson.</li><li>- maanun dutu.</li><li>- pnestase atusias siswa.</li><li>- idakipidensi danu.</li><li>- labambelakun.</li><li>- masalah.</li></ul>	Junia

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiv.ac.id/Email: iainmetro@metroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 27/2018 /11		✓	<p>k-5. Batasan masalah - rumus jelas.</p> <p>k-8. jelaskan lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang di maksud.</p> <p>k-9. forum yg ada belum mencakup semua motivasi belajar yg ada.</p> <p>k-13 dan yg lain penjelasan tidak sesuai dengan forum yg di bangun.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiaain.ac.id/Email: iainmetro@metroiaain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 17/10/18 12		✓	- Daftar isi fittik-nya tidak tebal. - R. 2. Jolo dan 60% data-nya di tabut dari dammun dumi benaga Siswa. - R. 4. atem no. 2 hntipitani pembaitis - R. 9 camihem fcomi feu fanaq motivasi belajar. - R. 13 camihem fcomi fepanaq limglungan hidrup	Jha

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41807; Faksimili (0725) 47299; Website: www.metroiain.ac.id; mail: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 21/12/2018		✓	<p>h. 18 carikan team lingkungan sekolah yg sesuai.</p> <p>h. 22. apa di telaah kembali apa ia. bingung dan bingung, mahaat, dan seko lah bahan. pudingnya aluntag belugan.</p> <p>h. 34. telunjuk. pany unbilan selupet jasi No. 3.</p>	Jha

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroains.ac.id; email: iainmetro@metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jelasa 11/2018 /12		✓	- K. 42 teori-teori kefarmasian agama di lengkapi dengan soal & jawaban soal.	Jm

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimih (0725) 47296; Website: www.metroiain.ac.id; email: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/11/2021		✓	Acc bab 1-11 lanjutan dan de- pendensi lainnya	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis 21/ 2019 / 3		✓	- pmbuuti leata- kata putarpan. puda setiap kaitan putarpan. - kalihat ada. jangan di selang selang. - sesuaiat atun. putarpan dengan kiri-kiri ayg ada.	Jen

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/01/2019		✓	ACC APD Lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 8/4 /4	✓		Ke DPA.	Jun
	Senin 24/4 /6	✓		- Mubtala' basim pular dll. - Daftar pustaka. - bagian: pendahuluan.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
NIP. 198301162009012010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 29 April 2019		✓	- tabel penelitian- sejauh di sesuaikan kompleksitas per- ubahan - motto sejauh di sesuaikan dengan jurnal - halaman daftar- tabel sejauh di sedi untuk - Daftar Gambar- lengkap - Daftar lampiran Belum masuk	Jna

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3	Selasa 14 Mei 2019		✓	hipotesis pada ilmu - Saran agama di sesuaikan dengan keumuman. - Format tulisan agama di sesuaikan dengan keumuman. Uu. 33 - - Da'wah agama di bumi purba kawasan.	Jua

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Sabasa 19 Mei 2019		✓	lampiran agama di lengkapi	Jua

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website: www.metroiaiv.ac.id, e-mail: iainmetro@metroiaiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 21 Muli 2019		✓	- Muto azum di pua buitui - Kulum pusan busan masu kuu ayy panti ney saja - K.55 dan 58 celi kubi jumlah. selow setiap atom soal. - Lempihan azum di leuy kupi - Kumpul fuesi bimbongan.	Jta

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41597, Faksimili (0725) 03298; Website: www.metroiaiv.ac.id/i-met; iainmetro@metroiaiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 29 Mei 2019		✓	- Keperluan telah melaksanakan un- Research - suatu laporan loca hasil dari perhitungan ta bil Angket	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metroin.ac.id; email: iainmetro@metroin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Junia Mantilia  
NPM : 14127621

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21/2019 6		✓	Acc bab 1 - c Lampirkan ke pembimbing I dengan catatan ada keberagaman dan pembiasaan sesuai keran.	Jua

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

## FOTO DOKUMENTASI



Peneliti sedang Menjelaskan Pengisian Angket di Kelas



Peneliti sedang Membagikan Angket di Kelas



Anggota Sampel (Kelas XI MIA 1 DAN MIA 2) sedang Mengisi Angket



Peneliti Mengumpulkan Angket yang telah diisi.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Junia Mantilia dilahirkan di Gunung Pasir Jaya, 15 Juni 1996. Penulis adalah anak pertama dari Bapak Mariyono dan Ibu Mariyatun.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 1 Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Kibang dan selesai pada tahun 2011, sedangkan Pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di SMAN 1 Kibang, dan selanjutnya penulis menempuh pendidikan di STAIN Jurai Siwo Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dimulai semester I pada tahun ajaran 2014/2015. Kemudian STAIN Jurai Siwo ini berubah menjadi IAIN Metro pada tahun 2016. Karena peningkatan status ini maka jurusan penulis yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.